

PERPUSTAKAAN ALMA ATA

ABSTRACT

This study aims to determine the development of the moderate character of the students of Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta through the relevant Youtube. This research is a qualitative field research. The subjects of this study were the students of Al Munawwir, and the Advisor of Al Munawwir

Krapyak. Data collection techniques through observation, interviews, documentation. The data validity technique is done by triangulation. The data analysis technique is done by data reduction, data display, and drawing conclusions.

The results of this research indicate that the process of developing moderate character in the cottage has been built through their activities ranging from discussions, seminars to learning about the yellow book and their daily interactions with fellow students and the community around the cottage. how to use content in moderate character development efforts mostly refers to the deepening of what they have learned in the cottage. Their activities outside the cottage, including the use of Youtube media, emphasize more on in-depth understanding of the knowledge they have studied previously so that they can further interpret what they learn.

Keywords: Moderate Character Development, Santri, Islamic Boarding School.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan karakter moderat santri Pondok peantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta dengan melalui Youtube yang relevan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Subyek penelitian ini adalah santri Al Munawwir, dan Pembimbing Al Munawwir Krapyak. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, display data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengembangan karakter moderat di pondok sudah dibangun melalui kegiatan mereka mulai dari diskusi, seminar hingga belajar mengenai kitab kuning dan keseharian mereka berinteraksi dengan sesama santri dan masyarakat sekitar pondok. cara memanfaatkan konten dalam upaya pengembangan karakter moderat sebagian besar lebih merujuk pada pendalaman mengenai apa yang sudah mereka dapatkan dalam pondok. Kegiatan mereka di luar pondok termasuk pemakaian media *Youtube* lebih menekankan pada pemaknaan mendalam mengenai ilmu yang sudah mereka alami sebelumnya supaya dapat lebih jauh memaknai apa yang mereka pelajari.

Kata Kunci: Pengembangan Karakter Moderat, Santri, Pondok Pesantren

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan tempat dimana menimba ilmu, khususnya ilmu agama. Dalam beberapa pondok pesantren yang tersebar di seluruh Indonesia rata-rata memiliki aturan untuk meniadakan sementara alat komunikasi pada santrinya. Selain untuk melakukan pengawasan dan meminimalisir terjadinya penyalahgunaan alat, seringkali hal ini juga agar membentuk keseriusan dan fokus pada diri santri.

Salah satu pondok pesantren yang ada di daerah Yogyakarta adalah pondok pesantren Al Munawwir Krapyak. Pada pondok pesantren Al Munawwir Krapyak, terdapat 4 jenis santri yang melakukan kegiatan belajar di pondok selain kegiatan pendidikan secara formal. Empat jenis tersebut adalah pendidikan tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan Mahasiswa. Perbedaan jenjang pendidikan seringkali menjadi dasar informasi luar dapat masuk dan tersebar luas. Mahasiswa merupakan agen informasi yang seringkali dapat mempengaruhi dan memberikan pengaruh pada yang lebih muda. Hal ini juga terkait dengan informasi dari *Youtube* yang terkadang juga disebarkan melalui alat komunikasi seperti handphone yang dimiliki oleh mahasiswa yang sedang menjadi santri. Informasi mengenai dakwah seringkali juga diberikan melalui konten berbagi yang ada di *Youtube*. Tidak dapat dipungkiri juga, informasi yang berkembang melalui *Youtube* sering dimanfaatkan oleh para mahasiswa untuk mencari referensi dan

memperkaya wawasan. Islam adalah agama yang dikenal paling moderat yang disebut *wasathiyah* dalam Bahasa Arab. Kata tersebut bermakna ditengah-tengah atau sedang dan juga diartikan terletak antara dua posisi “golongan kiri keras dan kanan lembut”. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), moderat sendiri berarti menghindari perilaku yang ekstrim. Melalui asumsi tersebut ada dua hal yang saling berkaitan yaitu menghindari dan ekstrim. Ekstrim sendiri diartikan mengarah pada sesuatu yang fanatik, dan keterlaluhan. Jika berada ditengah, diharapkan akan dapat menjaga keseimbangan dari suatu keadaan.¹ Sifat tersebut menghadirkan pemikiran dua dimensi yaitu *Hablumminallah* (hubungan individu dengan Allah) dan *Hablumminannas* (hubungan individu dengan sesama individu) perlu diintegrasikan dengan baik. Pernyataan ini sebanding dengan kondisi santri sebelumnya yang dididik melalui pengajaran dan sikap dari para Kyai dan pengajar dalam pondok pesantren.

Adanya pandemi dan kepulangan para santri dalam beberapa waktu lalu turut serta memberikan kesempatan mereka untuk mengakses *Youtube* dengan lebih leluasa. Dalam kondisi pandemi ini, konten yang ada di *Youtube* juga makin berkembang. Bahkan dalam beberapa saluran, mereka menghadirkan dakwah-dakwah dari habib dan kyai. Durasinya juga beranekaragam, mulai dari yang potongan hingga tayangan utuh dari ceramah. Hal ini memantik pemikiran bahwa adanya kemungkinan santri belajar menggunakan *Youtube* sebagai media pendidikan sangat besar kemungkinannya. Dengan kondisi tersebut tentu saja perlu adanya batasan

¹Siti Yumnah, 2020. Implementasi Pendidikan Islam Moderat Di Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah Kota Pasuruan .PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam,” n.d.

agar santri tidak menggunakan informasi yang ada di *Youtube* secara mentah-mentah. Hal tersebut ditakutkan akan menyebabkan santri cenderung bersikap lebih condong pada pendapat yang mereka lihat di sosial media tersebut.

Merujuk pada informasi di atas, peneliti kemudian memfokuskan penelitian pada bagaimana media yang ada memenuhi standar informasi yang menjunjung islam yang moderat dilihat dari isi konten, konteks pembahasan, pesan moral, dampak dan penerapan yang bisa diambil. Dengan adanya ide tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pemanfaatan Konten *Youtube* Dalam Pengembangan Karakter Moderat Santri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta Di Era Pandemi Covid-19”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan oleh penulis. Penulis ingin mengetahui sejumlah permasalahan penelitian yang sekiranya menarik untuk diteliti, agar memudahkan penelitian ini maka perlu ada pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Konten yang dibuat seringkali membawa sudut pandang baru yang menjadi ambiguitas dalam pemahaman
2. Pemanfaatan konten *Youtube* dalam lingkungan pondok akan berbeda dengan masyarakat secara umum.
3. Karakter moderat yang berkembang di lingkungan pondok pesantren.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja channel/konten *Youtube* yang dimanfaatkan untuk mengembangkan karakter moderat Santri Pondok pesantren AlMunawwir Krapyak Yogyakarta di Era Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana caramemanfaatkan konten *Youtube* dalam pengembangan karaktermoderat santri?
3. Bagaimana pengembangan karakter moderat Santri Pondok pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta melalui pemanfaatan channel/konten youtube?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi konten yang dapat meningkatkan pendidikan islam yang moderat santri Pondok pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui cara memanfaatkan konten youtube dalam pengembangan karakter moderat santri di Pondok pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.
3. Untuk dapat mendeskripsikan pengembangan karakter moderat santri Pondok pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta melalui pemanfaatan channel/konten youtube.

E. Manfaat Penelitian

Setidaknya ada dua manfaat secara umum yang bisa didapatkan dari penelitian ini, yaitu :

1. Praktis

Penelitian ini dapat digunakan menjadi pedoman atau acuan bagi pembaca yang ingin mengetahui apa saja bentuk konten yang ada pada *Youtube* dan dibuat sesuai dengan karakter pendidikan islam yang moderat dan bagaimana penerapan materi pada *Youtube* yang efektif dan sehingga informasi dan pesan moral dapat disampaikan secara utuh. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau pelengkap atau rujukan utamanya.

2. Teoritis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini akan menjadi tambahan pengalaman dalam khazanah keilmuan serta dapat membuka cakrawala pemikiran peneliti. Memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pendidikan karakter islam yang moderat yang disampaikan di sosial media. Peneliti dapat mempelajari penerapan informasi yang dibuat secara utuh dengan mengobservasi media sosial yang sudah terlebih dahulu ada.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan acuan atau bahan evaluasi bagi santri di Pondok pesantren Al Munawwir dalam membangun karakter melalui referensi di *Youtube*

c. Universitas Alma Ata Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan koleksi atau referensi di Perpustakaan sebagai sumber kajian bagi para mahasiswa yang hendak ingin meneliti dalam konteks yang sama.

PERPUSTAKAAN ALMA ATA

DAFTAR PUSTAKA

- . Yasmadi, Modernisasi Pesantren, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005), Hal 61,”
n.d.
- “(Aritas Puica Sianipar, Pemafaatan Youtube Di Kalangan Mahasiswa. Flow. Vol.
2 No. 2, 2013,” n.d.
- “(Asrohah, Hanun. Pelembagaan Pesantren, Asal Usul Dan Perkembangan
Pesantren Di Jawa. Jakarta DEPAG RI, 2004),” n.d.
- “(Lickona, 2009: 69; Bakri Dan Werdiningsih, 2017: 11-12),” n.d.
- “(Ruswanto.2016. PESANTREN DAN PEMBAHARUAN Al-Tadzkiyyah:
Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7,),” n.d.
- “(Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai
(Jakarta: LP3ES, 1994), Hlm. 18.),” n.d.
- “A.Fatih Syuhud, Ahlussunah Wal Jamman Islam Wasathiyah, Tasamuh, Cinta
Damai, Cet. Ke 1 (Malang: Pustaka Alkhoirot, 2017),” n.d.
- “Abd Hannan, Islam Moderat Dan Tradisi Populer Pesantren: Strategi Penguatan
Islam Moderat Di Kalangan Masyarakat Madura Melalui Nilai Tradisi
Populer Islam Berbasis PesantrenDialektika Vol. 13, No. 2, 2018,” n.d.
- “Abdul Basit. 2017. Filsafat Dakwah. Depok : Rajawali Press,” n.d.
- “Agus Sujanto, Dkk, Psikologi Kepribadian, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004),
16. Alvin L. Betrand. Sosiologi, Terj: Sanapiah S. F, Jakarta: CV.Rajawali,
1980,” n.d.
- “Alvin L. Betrand. Sosiologi, Terj: Sanapiah S. F, Jakarta: CV.Rajawali, 1980,”
n.d.
- “Asdani Kindarto, Belajar Sendiri Youtube, Jakarta: PT Elex Media Komputindo,
2018,” n.d.
- “Azyumardi Azra, Distinguishing Indonesian Islam: Some Lessons to Learn,

Dalam Jajat Burhanudin Dan Kees van Dijk (Eds.), Islam in Indonesia: Contrasting Images and Interpretations (Amsterdam: Amsterdam University Press, 2013,) n.d.

“B.N. Marbun, Kamus Politik, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996),” n.d.

“Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),” n.d.

“Denzin, N. K., Dan Lincoln, Y. S. (2009). Pendahuluan Memasuki Bidang Penelitian Kualitatif (Daryatno, B. S. Fata, Abi & J. Rinaldi, Trans.). In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), Handbook of Qualitative Research (2nd Ed., Pp. 1-25). Yogyakarta: Pustak,” n.d.

“Fahrudin, Tasawuf Sebagai Upaya Bembersihkan Hati Guna Mencapai Kedekatan Dengan Allah. Jurnal Pendidik Agama Islam -Ta’lim , 2016,” n.d.

“Fatty Faiqah1 , Muh. Nadjib2 , Andi Subhan Amir, Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram, Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 5 No.2 Juli, 2016,” n.d.

“Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube. Prosiding Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur (SENADA) Vol 2, 2019,” n.d.

“Harun Nasution, Teologi Islam, Jakarta : UI-Prccs. 1986,” n.d.

“Ibnu ‘Asyur At-Tahrir Wa At-Tanwir, Juz II, 1984, h. 17-18,” n.d.

“III, Buku Panduan PP. Putri Al Munawwir Komplek Q,” n.d.

“Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2014,” n.d.

“Juma Wadu Wamaungu Dan Editor Uyu Wahyuddin Dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara), Hlm. Xi. , 2012,” n.d.

“KBBI. Kemendikbud. Go. Id. Di Unduh Pada 21 Desember 2020,” n.d.

- “Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).,” n.d.
- “Mironova, Ellina. (2016). Attitudes Towards Lifestyle Video Blogs on Youtube. Malmo University.,” n.d.
- “Muhammad Bagus Azmi ‘Penerapan Nilai-Nilai Islam Moderat Di Kalangan Mahasantri Ma’had Sunan Ampel Al-Aly Uin Maulana Malik Ibrahim Malang’, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik ,” n.d.
- “Muhammad Nurdin, M.Ag, ” Dakwah Melalui Media Sosial Youtube, Skripsi, Jurusan Komunikasi Dan Peyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo, 2020.,” n.d.
- “Nata HA (2001) Peta Keragaman Pemikiran Islam Di Indonesia. Jakarta: Rajawali Pres.,” n.d.
- “New York, Toronto, London, Sydney, Auckland: Bantam Books, 1991),h. 51,” n.d.
- “Nur Zaidi Salim, Djam’annuri, Aminullah, Studi Komparasi Konsep Pendidikan Karakter Anak Menurut Al-Ghazali Dan Thomas Lickona. Jurnal Ilmiah Studi Islam. Volume. 18, 2018,” n.d.
- “Prof.Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019).,” n.d.
- “Samosir, F.T.,et Al. 2020. Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). Record and Library Journal, 4 (2), 81-91.,” n.d.
- “Septi Nandiasuti, ‘Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube’, Skripsi, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto,2020.,” n.d.
- “Siti Yumnah, 2020. Implementasi Pendidikan Islam Moderat Di Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah Kota Pasuruan .PANCAWAHANA: Jurnal Studi

Islam,” n.d.

“Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika,” n.d.

“Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta), 2008,” n.d.

“Sulfatun Na'im, 'Analisis Wacana Pesan Dakwah Wirda Mansur Dalam Akun Sosial Media Youtube', Skripsi, Progam Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020.,” n.d.

“Taufiq, Sistem Informasi Manajemen Konsep Dasar, Analisis, Dan Metode Pengembangan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013),” n.d.

“Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008,” n.d.

“Westernberg, Wilma. (2016). The Influence of Youtubers on Teenagers. University of Twente.,” n.d.

“Widjaja, Ilmu Komunikasi Pengantar Studi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000),” n.d.